

PROPOSAL SKRIPSI

PEMBELAJARAN TARI MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE DI SMP NEGERI 3 TALIWANG



**Disusun Oleh:
Deden Apriansyah
1710150017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Secara Teoritis	6
2. Manfaat Secara Praktis.....	7
E. Sistematika Proposal	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori	10
B. Pembelajaran Seni Tari	10
C. Media Pembelajaran	11
D. Platform Youtube	14
E. Penelitian yang Relevan	17
F. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Objek dan Subjek Penelitian	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Prosedur Penelitian	23
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	24
1. Sumber Data	24
2. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Validasi dan Analisis Data	26

H. Indikator Capaian Penelitian	27
DAFTAR PUSTAKA	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Taliwang adalah salah satu kota kecil yang secara geografis berada di ujung barat Pulau Sumbawa. Kota Taliwang menjadi ibu kota kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat. Sebagai ibu kota kabupaten Taliwang berperan sebagai *hinterland* yaitu penyangga kota yang lebih besar seperti Sumbawa Besar dan Mataram di Pulau Lombok. Kota ini mempunyai corak yang agak lain dengan kota-kota di pesisir lainnya. Corak yang paling membedakan dengan pesisir lainnya di provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu Taliwang memiliki nilai religius yang amat tinggi akan falsafah kehidupan secara islam. Sebagai kota kecil dan penduduk kota lain tentu saja dinamikanya akan lain dengan kota-kota di pesisir lainnya. Seni dan budaya yang berkembangpun tentunya akan dipengaruhi oleh budaya-budaya pesisir keislaman yang amat kuat. Budaya yang berkembang memiliki struktur kuat dalam ranah keislaman. Seni tari menjadi salah satu kekayaan budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Setiap daerah memiliki tari-tarian dengan keunikannya sendiri.tak terkecuali di Taliwang. Tarian yang dikemas dengan budaya keislaman yang membuat budaya dan agama menjadi keciri khas an yang sangat mengagumkan.

Seni tari merupakan salah satu kesenian yang amat sangat dijaga dan terus berkembang dan menjadi suatu acuan pengembangan pendidikan dan merupakan

acuan standar kelulusan dalam suatu mata pelajaran yang dikenal dengan seni budaya. Pendidikan seni bertujuan untuk : (1) memperoleh pengalaman seni berupa pengalaman apresiasi seni dan pengalaman ekspresi seni, (2) memperoleh pengetahuan seni, misalnya teori seni, sejarah seni, kritik seni dan lain-lain (Rusyana, 2000: 7). Pendidikan seni tari juga menanamkan pengaruh yang bermanfaat dari kegiatan menari kreatif terhadap pembentukan kepribadian siswa, bukan untuk menciptakan tarian-tarian untuk pertunjukan (Depdikbud, 1999: 180).

Perkembangan teknologi dewasa ini sangat berpengaruh dalam berbagai macam seni di Indonesia tak terpungkiri seperti seni tari dan seni lainnya. Seni mengalami perkembangan yang sangat kompleks, hal ini juga tidak lepas dari kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi saat ini telah menjalar dan memasuki setiap dimensi kehidupan manusia. Teknologi saat ini memainkan peran yang sangat besar dalam perkembangan segala aspek kehidupan khususnya teknologi berupa internet. Internet adalah suatu jaringan untuk memudahkan dalam pencarian informasi. Internet telah membawa perubahan besar di segala aspek kehidupan masyarakat modern, hubungan sosial, perilaku politik, model bisnis, hingga praktik pendidikan saat ini. Pendidikan di masa dahulu hanya dapat dilakukan dengan tatap muka saja, sedangkan di masa sekarang pembelajaran dapat dilakukan dimana saja. Dalam ranah pendidikan salah satu hal yang paling mencolok adalah dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh. Tentunya hal ini memiliki dampak yang sangat besar dalam perkembangan pendidikan maupun teknologi yang ikut andil dalam menyukseskan belajar setiap siswa.

Saat ini periode 2021 adalah masa ketika media daring sebagai proses pembelajaran mengalami dinamika luar biasa baik dalam model penyampaian materi berupa ragam konten penggunaan media *online* itu sendiri dan berbagai macam trik yang digunakankan seorang pendidik dalam kesuksesan belajar untuk siswa. Media daring dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila bisa memanfaatkan kondisi yang ada dengan semaksimal mungkin. Hal ini merupakan tuntutan dari fenomena yang sedang terjadi saat ini memaksa ruang lingkup pendidikan menjadi lebih interaktif. Berbagai macam inovasi yang terus dikembangkan untuk menyukkseskan pendidikan merupakan suatu cara yang sangat kompeten untuk perkembangan pendidikan saat ini. Berbagai macam aplikasi penunjang pendidikan seperti Zoom, Google classroom, Google Meet, WhatsApp, dan khususnya YouTube yang akan di teliti pada penelitian ini. Proses pembelajaran dalam penggunaan media *online* pada lembaga formal pun harusimbang agar ikut andil dalam kesuksesan belajar siswa di sekolah.

Lembaga pendidikan formal yakni sekolah ialah sebuah lembaga yang diwadahi oleh pemerintah sebagai tempat untuk belajar mengajar atau mendidik peserta didik di bawah pengawasan dan bimbingan tenaga kependidikan/guru. SMP Negeri 3 Taliwang merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi yang unggul dalam bidang seni budaya khususnya seni tari. Hal ini terwujud atas prestasi-prestasi yang telah diraih seperti menjadi salah sekolah di Taliwang yang telah meraih kejuaraan dalam lomba tari se-kabupaten Sumbawa Barat.

alasan memilih “Pembelajaran Tari Dengan Menggunakan Video Pembelajaran Berbasis Youtube di SMP Negeri 3 Taliwang karena hal tersebut sangat menarik untuk di teliti secara spesifik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Bagaimana proses pembelajaran tari dengan menggunakan video pembelajaran berbasis Youtube di SMP Negeri 3 Taliwang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tari dengan menggunakan video pembelajaran berbasis Youtube di SMP Negeri 3 Taliwang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan media pembelajaran di ruang lingkup sekolah menengah pertama yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.

- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan, yaitu membuat inovasi penggunaan media pembelajaran sebagai peningkatan kemampuan belajar peserta didik.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan belajar peserta didik serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat diharapkan memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui metode video pembelajaran berbasis Youtube. Sehingga peserta didik dapat tertarik mempelajari Seni Budaya khususnya sub materi seni tari agar perkembangan kemampuan belajar peserta didik dapat meningkat.

b. Bagi Guru

Bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan kemampuan pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan melalui media video pembelajaran berbasis Youtube.

c. Bagi Sekolah

Bermanfaat bagi sekolah yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan

pembelajaran bagi peserta didik agar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

E. Sistematika Proposal

Secara garis besar, sistematika hasil penelitian yang akan disusun adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal proposal terdiri atas :

Sampul dan halaman judul, halaman persetujuan, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti atau utama proposal terdiri atas tiga bab yaitu :

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini terdiri atas bagian-bagian yaitu, jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian,

sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, indikator capaian penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal terdiri atas :

Bab ini berisi daftar pustaka, jadwal penelitian dan lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Seni Tari

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003).

Pembelajaran merupakan proses menggali ilmu pengetahuan bagi setiap manusia dalam perkembangannya. Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. (Trianto 2012:17).

Berdasarkan pendapat tersebut, dikatakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja untuk mendapatkan tujuan yang melibatkan dua pihak, yaitu pendidik dan peserta didik.

b. Pembelajaran Seni Tari

Pendidikan seni tari di sekolah berfungsi dalam membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, dalam memberikan stimulus estetika, dan membantu menyempurnakan kehidupan sehingga lebih imajinatif. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Karena itu, suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dikatakan berhasil apabila hasil dapat memenuhi tujuan yang akan dicapai secara maksimal, barulah mutu pembelajaran dapat dikatakan meningkat. (Kemendiknas, 2010: 92).

Pembelajaran seni tari merupakan kelompok mata pelajaran estetika. Cakupan kelompok mata pelajaran estetika dimaksud untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan mampu mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individu sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, mampu dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis (Kemendiknas, 2010: 94).

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian dan jenis-jenis

Media pembelajaran terbagi menjadi beberapa macam jenis sebagai berikut :

1) Media pembelajaran dalam bentuk cetak adalah media yang berasal dari teks, gambar serta ilustrasi pendukung lainnya yang digunakan sebagai penyampai informasi belajar. Media cetak terbagi kedalam 3 golongan, yakni (1) media cetak lepas (buku, modul, majalah, gambar, *leaflet*, *handout* dan foto-foto. (2) Media cetak dipajang (poster, peta, papan panel, mading) dan (3) Media cetak diproyeksikan seperti *OHP* atau *slide proyektor*.

2) Media audio adalah media berbasis suara. bunyi-bunyian dan kesan non-verbal. Media pembelajaran ini cocok untuk siswa bertipe auditori. Contoh media audio diantaranya radio, cd dvd player, mp3, *game interaktif* dll.

3) Media audio visual adalah Media yang menayangkan gambar dan audio dalam waktu bersamaan. Media ini adalah media yang dapat didengar sekaligus dilihat.

4) Media Multimedia Interaktif adalah media pembelajaran berbasis multimedia yang dilengkapi alat pengontrol yang dapat dioperasikan pengguna sehingga alat dapat memberi respon dan ada hubungan timbal-balik antara alat dan pengguna.

5) Media *E-learning* adalah media pembelajaran berbasis elektronik yang memanfaatkan komputer/laptop yang terhubung dengan jaringan komputer ataupun jaringan internet. Media pembelajaran ini adalah media modern yang sudah banyak

diterapkan. Elektronik *learning* atau *e-learning* mencakup pembelajaran berbasis website, *mobile (m-learning)* dan juga *blended learning*.

6) Media pembelajaran realita adalah alat atau benda yang terdapat dalam kehidupan nyata. Umumnya benda ini adalah benda alam yang dapat ditemukan disekitar tempat belajar atau dalam kehidupan sehari-hari. Seperti tumbuhan, bebatuan, pepohonan dan lain-lain.

b. Media Audio Visual Video Pembelajaran

Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. (Arsyad 2002:4)

Media video audio visual adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap. (Sukiman 2015: 187)

Video pembelajaran merupakan salah satu media dalam penyampaian ilmu pengetahuan dan berfungsi sebagai bagian dari

proses belajar. Lebih khususnya, cara untuk mengajar dengan sebuah contoh dan mentransfer informasi untuk menyelesaikan tugas tertentu dalam bentuk video.

3. Platform Youtube

Dalam mengakses sebuah Youtube, akan muncul berbagai macam konten yang terdiri jenis, kategori, serta *chanel* yang dilengkapi *link* yang dapat diakses sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh *user*. Konten-konten yang terdapat di Youtube ada yang bersifat positif (baik) dan juga bersifat negatif (tidak baik) sehingga banyak memunculkan berbagai macam spekulasi didalamnya, pemilihan kedua sifat yang bersifat positif dan negatif dari Youtube tersebut diserahkan kepada *user* dari Youtube. Semakin sering *user* mengakses konten-konten bersifat positif maka Youtube akan memberikan pilihan dan kategori program yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh *user* kunjungi begitupun sebaliknya. Untuk menghindari penyalahgunaan Youtube di kalangan siswa, sekolah telah berupaya untuk membimbing dan membina siswa melalui berbagai macam kegiatan yang bersinggungan dengan video khusus nya video pembelajaran.

Bimbingan dan pemanfaatan yang dilakukan oleh sekolah terhadap siswa di sekolah diharapkan mampu memberikan perubahan pola pikir pada siswa tentang video khususnya untuk sebagai acuan dalam belajar serta memberikan arahan positif bagi siswa dalam memanfaatkan video Youtube di lingkungan luar sekolah (rumah maupun masyarakat). Adapun

video yang diambil dari Youtube yang dijadikan sebagai sumber dan bahan ajar yang diambil oleh guru seni budaya adalah berupa video yang telah direkam oleh guru seni budaya dan di unggah ke akun youtube dan dapat diakses atau dilihat oleh peserta didik ketika jam seni budaya sedang berlangsung ataupun dapat disaksikan di rumah untuk proses belajar mandiri di rumah. (Alyusi, 2016: 23)

a. Kelebihan dan Kekurangan Video Pembelajaran Berbasis Youtube

Kelebihan video dari Youtube dalam pembelajaran di antaranya sebagai berikut :

- 1) Potensial karena Youtube merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan *edit value* terhadap education atau pendidikan.
- 2) Praktis karena Youtube mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.
- 3) Informatif karena Youtube memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll.
- 4) Interaktif karena Youtube memfasilitasi untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan *mereview* sebuah video pembelajaran.
- 5) *Shareable* karena Youtube memiliki fasilitas HTML, *Embed* kode video pembelajaran yang dapat di *share* di jejaring

sosial seperti instagram, whatsapp, facebook, twitter dan juga blog atau website.

- 6) Ekonomis karena Youtube gratis untuk semua kalangan.

(Alyusi,2016: 7)

Kekurangan video dari Youtube dalam pembelajaran di antaranya:

- 1) Koneksi jaringan, karena belum terpasangnya wifi disekolah sehingga menyebabkan video di Youtube tidak dapat disaksikan secara *streaming*.
- 2) Sikap instan, proses pencarian data atau informasi di Youtube terkesan mudah sehingga jika tidak dikontrol atau dimonitoring serta dihimbau akan menimbulkan sikap instan baik bagi siswa maupun bagi guru.
- 3) Waktu, terkadang durasi waktu penayangan (proses pembelajaran) tidak sesuai dengan jumlah jam pelajaran, hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran seperti tergesa-gesa karena mengikuti waktu jam mata pelajaran.
- 4) Kualitas konten dan video, tidak semua video seni tari pada Youtube memiliki kualitas yang baik pada saat di upload oleh *user*. Proses pemilihan, pembuatan sangat mempengaruhi kualitas keduanya.
- 5) Proses pencarian sumber, jumlah video yang terdapat di situs Youtube sangatlah banyak namun tidak semua video cocok

dengan materi seni tari yang sedang disampaikan, jadi Youtube juga memerlukan keahlian guru dalam memilih video atau konten yang ingin disajikan kepada peserta didik. Dengan aplikasi Youtube dan aplikasi media sosial lainnya akan memberi kemudahan dalam memberikan informasi dan juga membangun jaringan sosial dengan sangat mudah.

(Alyusi,2016: 13)

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen maupun instansi atau lembaga mengenai pemanfaatan teknologi dan internet banyak ditemukan. Akan tetapi untuk menunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa referensi penelitian terdahulu baik dalam skripsi maupun tesis yang sekiranya dapat membantu proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun karya-karya penelitian tersebut di antaranya adalah :

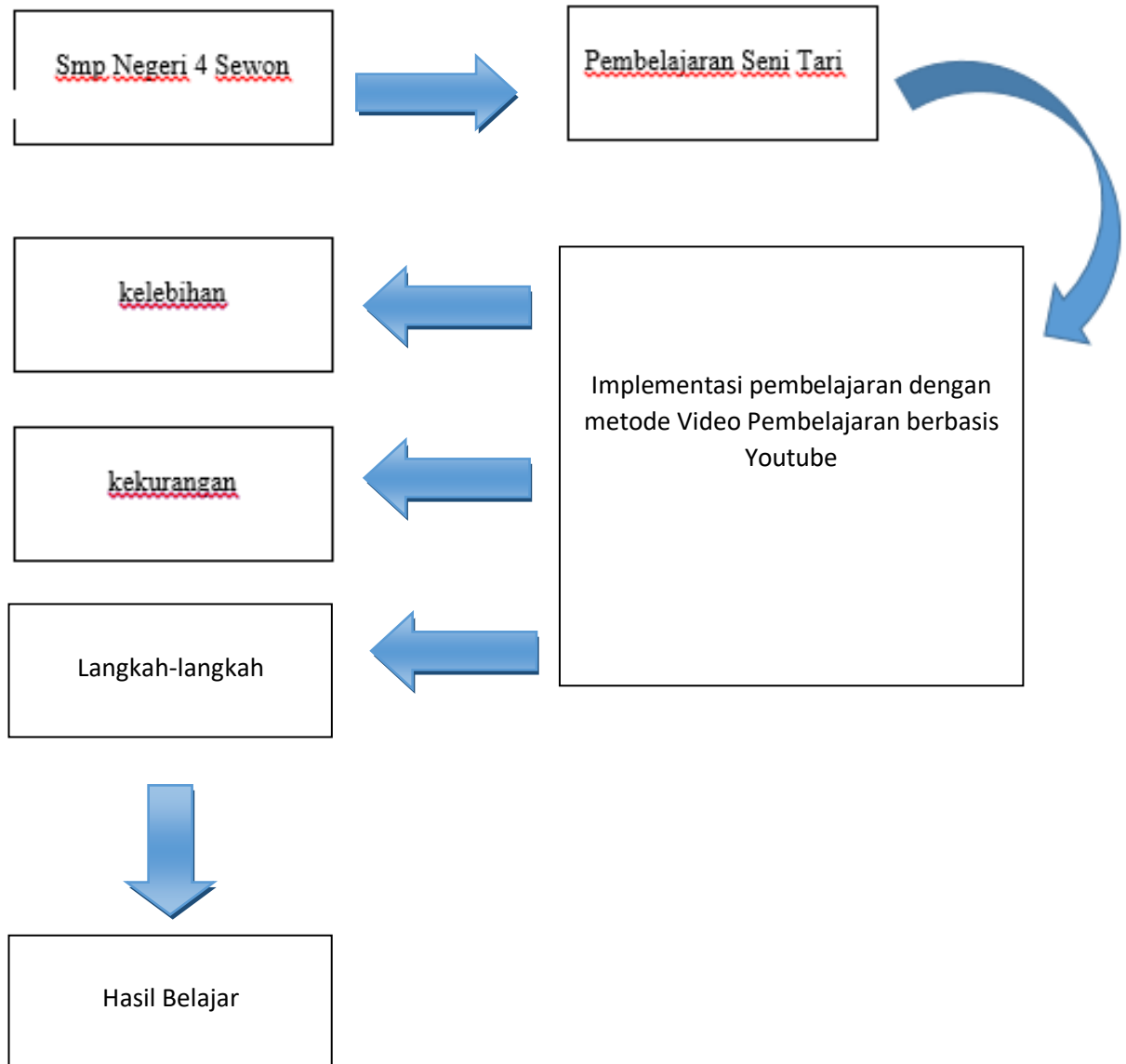
1. Penelitian berjudul pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar oleh Haryadi Mujianto Universitas Garut pada tahun 2019 dalam Jurnal Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks pembelajaran, Youtube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar. Hal ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa, pemanfaatan Youtube sebagai media ajar berperan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa dalam belajar. Penelitian oleh Haryadi

Mujianto menganalisa persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan Youtube sebagai media belajar *public speaking* sedangkan peneliti lebih menekankan pada aspek persepsi siswa terhadap pemanfaatan Youtube sebagai media belajar seni tari. Sedangkan persamaan penelitian tersebut dengan peneliti yaitu keduanya menggunakan media Video Pembelajaran sebagai proses pembelajaran. Penelitian ini digunakan untuk memperkuat latar belakang penelitian.

2. Penelitian berjudul Pemanfaatan Media Video dari Youtube Sebagai Sumber Belajar Tari Kreasi di SMPN 11 Kota Tangerang Selatan oleh Nurul Farida Isnaini pada tahun 2019 dalam Jurnal Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media video pembelajaran sebagai bahan ajar untuk tingkat SMP lebih menyenangkan menggunakan metode video pembelajaran dari Youtube dalam bidang seni tari kreasi. Karena peserta didik lebih aktif dalam melihat dan memperagakan gerakan yang dilihat dari Youtube. Penelitian Nurul Farida Isnaini mengukur penggunaan media video pembelajaran dari Youtube sedangkan peneliti lebih ke penggunaan metode video pembelajaran sebagai suatu proses yang mengunggah keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam belajar.
3. Penelitian berjudul penggunaan media pembelajaran video youtube untuk meningkatkan minat dan hasil belajar menggambar ilustrasi siswa di kelas VIII-E SMP Negeri 1 Padang oleh Nilam Cahayani tahun 2017. Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran melalui media video pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa

pada pembelajaran menggambar ilustrasi di kelas VIII E SMP Negeri 1 Padang, dengan menggunakan media pembelajaran video YouTube, sedangkan penelitian ini ditujukan pada ranah seni tari jadi terdapat perbedaan yg sangat signifikan.

C. Kerangka Berpikir



Pembelajaran seni tari di SMP Negeri 4 Sewon memiliki suatu masalah yang menarik untuk diteliti. Baik dalam segi penyampaian materi bahan ajar sampai ke masalah yang sedang dirasakan oleh siswa sekarang akibat pandemi *covid 19* seperti saat ini. Tentunya hal ini yang mendasari adanya perubahan dalam segi belajar mengajar yang dirasakan baik dari pendidik maupun peserta

didik, yang keseluruhan akan dijabarkan seperti kerangka berpikir yang telah di gambarkan dengan seksama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam suatu penelitian. (Sugiyono, 2016: 9)

Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah yang peneliti berperan sebagai instrumen kunci. (Sugiyono, 2008: 15)

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Peneliti merupakan instrumen kunci yang memiliki ciri memaparkan, menggambarkan dan menganalisis secara kritis dan objektif pengembangan gagasan pokok menjadi paragraf untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran tari di sekolah yang diterapkan dengan penggunaan metode video pembelajaran dan proses belajar siswa dengan menggunakan video YouTube dalam pembelajaran seni tari yang dijadikan sebagai sumber belajar.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Sugiyono,2013:32). Maka yang menjadi subjek penelitian adalah satu orang guru seni budaya, dan siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Taliwang . Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi tolak ukur dalam suatu masalah penelitian. Maka dari itu, objek penelitian ini adalah video pembelajaran berbasis Youtube karena metode tersebut menjadi faktor dalam penelitian ini.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di SMP Negeri 3 Taliwang yang beralamat di Jl Banjar No. 6 Taliwang, Bugis, Kec. Taliwang, Kab. Sumbawa Barat Prov. Nusa Tenggara Barat

Waktu penelitian pada awal april 2021 lebih tepatnya pada tanggal april 2021 hingga selesai penelitian di pertengahan bulan Mei 2021.

D. Prosedur Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) skripsi terhadap tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap fase atau fase orientasi. Pada tahap ini penulis mendeskripsikan yang dilihat didengar dan dirasakannya peneliti baru secara kasar mencatat informasi yang dia peroleh.
2. Tahap reduksi pada tahap ini penulis akan mereduksi semua informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk fokus pada suatu masalah tertentu.
3. Tahap seleksi pada tahap ini penulis akan mendeskripsikan fokus yang telah ditentukan secara lebih rinci kemudian melakukan analisis mendalam terhadap fokus permasalahan tersebut hasilnya adalah tema yang dibangun berdasarkan pengetahuan baru yang diperoleh hipotesis dan bahkan data dalam teori.

E. Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penelitian kualitatif deskriptif ini diperoleh dari data dari narasumber yaitu guru seni budaya yang bernama Ibu Marwa S.Pd dan file data terkait di SMP Negeri 3 Taliwang, dan dokumentasi yang sudah ada berupa silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran. Data data tersebut nantinya akan dianalisis secara detail dan mendalam dengan kaidah terkait.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan bahan, keterangan, dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memperoleh data data tersebut, peneliti mengumpulkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses belajar mengajar yang terjadi di SMP Negeri 3 Taliwang. Dan mengembangkannya untuk sebagai acuan dalam meneliti media pembelajaran berbasis Youtube. Observasi terkait seluruh data yang akan diajukan sebagai bahan dalam penelitian.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang lebih luas dan lengkap yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Wawancara ini dilakukan kepada pihak-pihak terkait seperti guru, siswa dan seluruh warga SMPN 3 Taliwang yang terlibat dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang digunakan oleh peneliti yaitu dokumentasi. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam bentuk dokumen. Dokumentasi meliputi hasil akhir seperti foto dan video.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti. Hal ini mendasari peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan sekolah yang ada. Selain peneliti, instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman tertulis tentang wawancara, observasi, daftar pertanyaan yang disiapkan untuk mendapatkan informasi yang ada guna kesuksesan dalam meneliti.

F. Teknik Validasi dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Model Miles dan Huberman (sebagaimana dikutip Sugiyono. 2016, hlm 337) yaitu sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Data Display (Penyajian Data) dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dengan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman (sebagaimana

dikutip Sugiyono. 2016, hlm 95) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” atau dengan kata lain penyajian data disusun secara singkat, jelas dan terperinci akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Antisipasi Selama Reduksi data Setelah Display data Selama data selanjutnya dilakukan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

3. Conclusion Drawing/Verification Kesimpulan atau *conclusion* awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti telah di lapangan.

G. Indikator Capaian Penelitian

Indikator capaian dalam penelitian ini yaitu dapat mendeskripsikan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran berbasis Youtube baik dari segi proses, hasil, kekurangan, kelebihan dan dampak bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyusi, Shiefti D. (2016). *Media Sosial Interaksi, Identitas, dan Media Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aryani, Lelyana. 2014. Evaluasi Pembelajaran Seni Tari Pada Siswa SMP Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014. Vol 3, No 1. <http://journal.unnes.ac.id/id/sju/index.php/jst>. diunduh 12 April 2021
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. http://bsnp-indonesia.org/id/?page_id=63. Diunduh 12 April 2021
- Djamarah, Saifuk Bahri, Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hamalik, Oemar. (2001). *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Hernawan, H. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS.
- Hustandi, C dan Sutjipto, B. (2015). *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Model penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. Jakarta
- Prastowo, Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pusat Bahasa DEPDIKNAS. 200VII. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Subekti, Ari dan budiawan. 2010. Seni Tari Smp/Mts Kelas Vii-Ix. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional
- Sugiyono.2011. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sukani. (2020). Memanfaatkan Youtube Sebagai Media Pembelajaran yang Interaktif Menarik dan Menyenangkan. Diakses dari http://guraru.org/guruberbagi/memanfaatkan_Youtube_sebagai_media_pembelajaran_yang_interaktif_dan_menyenangkan/ pada tanggal 11 Desember 2020, jam 11.30 WIB.
- Sukiman. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012 Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suryani,N., Setiawan,A., dan Putria,A, (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.